

## WORKSHOP LITERASI DAN PRIVASI MEDIA DIGITAL BAGI SISWA/I SMA NEGERI 6 KOTA JAMBI

Imelda Yose<sup>1</sup>, Willy Riyadi<sup>2</sup>, Fachruddin<sup>3</sup>, Kurniabudi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

<sup>2,4</sup> Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

<sup>3</sup> Program Studi Magister Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

Jl. Jendral Sudirman, The Hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, 36138, Telp 0741 - 35095  
E-mail: <sup>1</sup> imel\_dyose@yahoo.com, <sup>2</sup> wriyadi5@gmail.com, <sup>3</sup> fachruddin.stikom@gmail.com, <sup>4</sup> kbudiz@yahoo.com

### Abstrak

Pesatnya penetrasi internet di Indonesia telah mengubah gaya hidup, terutama di kalangan generasi muda yang menjadikan media digital sebagai sarana utama untuk informasi dan interaksi sosial. Namun, tingginya intensitas penggunaan ini tidak selalu diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai etika berinternet (netiket) dan pentingnya menjaga privasi data pribadi. Menghadapi tantangan ini di lingkungan SMA Negeri 6 Kota Jambi, di mana siswa/i merupakan pengguna aktif media digital, ditemukan adanya kerentanan terhadap risiko penyalahgunaan data dan pelanggaran etika digital. Sebagai respons, dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa "Workshop Literasi dan Privasi Media Digital". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa/i mengenai pentingnya netiket, cara melindungi data pribadi dari ancaman siber, serta implikasi hukum yang relevan seperti yang diatur dalam UU ITE dan UU PDP. Melalui workshop ini, diharapkan siswa/i SMA Negeri 6 Kota Jambi dapat menjadi warga digital yang lebih cerdas, bertanggung jawab, dan mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan aman.

**Kata kunci:** Workshop, Literasi, Privasi Media Digital, PKM, SMA Negeri 6 Kota Jambi

### Abstract

The rapid internet penetration in Indonesia has transformed lifestyles, particularly among the younger generation who utilize digital media as a primary means for information and social interaction. However, this high intensity of use is often not matched by an adequate understanding of internet ethics (netiquette) and the importance of safeguarding personal data privacy. In addressing this challenge at SMA Negeri 6 Kota Jambi (State Senior High School 6 of Jambi City), where students are active digital media users, a vulnerability to the risks of data misuse and digital ethics violations was identified. In response, a Community Service Program (PKM) was implemented in the form of a "Digital Media Literacy and Privacy Workshop". This activity aimed to enhance students' understanding and awareness of the importance of netiquette, methods for protecting personal data from cyber threats, and the relevant legal implications as stipulated in the Electronic Information and Transactions (ITE) Law and the Personal Data Protection (PDP) Law. Through this workshop, it is expected that the students of SMA Negeri 6 Kota Jambi will become smarter, more responsible digital citizens, capable of utilizing technology in a positive and safe manner.

**Keywords:** Workshop, Literacy, Digital Media Privacy, Community Service (PKM), SMA Negeri 6 Kota Jambi

## 1. PENDAHULUAN

Memasuki dekade ketiga abad ke-21, konvergensi antara ruang fisik dan ruang digital telah melahirkan sebuah ekosistem hibrida yang menjadi habitat utama bagi Generasi Z [1]. Sebagai digital natives, generasi ini menunjukkan tingkat kefasihan teknologis yang belum pernah terjadi sebelumnya [2], di mana internet tidak lagi dipandang sebagai alat, melainkan sebagai perpanjangan dari ruang hidup mereka—tempat mereka membentuk identitas, menjalin relasi sosial, dan mengaktualisasikan diri [3]. Tingginya angka penetrasi internet di Indonesia, sebagaimana dilaporkan secara berkala oleh APJII [4], merupakan bukti kuantitatif dari fenomena ini, yang menegaskan bahwa keterlibatan dalam ekosistem digital adalah sebuah keniscayaan bagi kaum muda [5].

Namun, di balik fasad kemahiran teknis tersebut, tersembunyi sebuah paradoks krusial: tingginya digital fluency (kemampuan menggunakan teknologi) tidak secara otomatis berbanding lurus [6] dengan digital literacy (pemahaman kritis dan etis terhadap teknologi) [7]. Paradoks inilah yang menjadi sumber dari berbagai kerentanan psikososial [8]. Tanpa literasi kritis, generasi muda rentan menjadi korban—atau bahkan pelaku—dari disinformasi, perundungan siber (cyberbullying), dan ujaran kebencian [9]. Lebih jauh lagi, minimnya kesadaran akan privasi digital menjadikan data pribadi mereka sebagai komoditas yang rentan dieksploitasi [10] untuk tujuan kejahatan siber seperti penipuan (phishing) dan pencurian identitas. Kompleksitas tantangan ini telah mendapatkan perhatian serius dari negara, yang tercermin dalam instrumen yuridis seperti Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 (UU ITE) [11] dan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 (UU PDP) [12], yang menegaskan urgensi perlindungan warga negara di ranah digital.

SMA Negeri 6 Kota Jambi berfungsi sebagai mikrokosmos yang merefleksikan fenomena nasional ini. Sebagai institusi pendidikan yang menaungi ratusan siswa yang merupakan pengguna aktif internet, sekolah menghadapi sebuah urgensi pedagogis: bagaimana membekali peserta didik agar tidak hanya selamat, tetapi juga berdaya di era digital [13]. Observasi menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk transisi dari sekadar pengguna pasif menjadi warga digital yang memiliki kesadaran kritis, mampu membedakan informasi, beretika dalam berkomunikasi, dan proaktif dalam melindungi aset digital paling fundamental, yaitu data pribadi [14]. Kesenjangan ini jika tidak dijembatani akan menghambat potensi siswa untuk berkembang secara optimal dan aman [15].

Sebagai jawaban atas kebutuhan strategis tersebut, maka dirancanglah sebuah intervensi melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Workshop Literasi dan Privasi Media Digital". Kegiatan ini bukan sekadar transfer pengetahuan teknis, melainkan sebuah upaya untuk membangun dua pilar kompetensi esensial. Pilar pertama adalah literasi, yang mencakup kemampuan berpikir kritis, berempati, dan beretika (netiket) dalam setiap interaksi digital [16]. Pilar kedua adalah privasi, yang meliputi kapasitas untuk mengelola jejak digital secara bijak dan membangun pertahanan diri terhadap ancaman siber [17]. Dengan membekali siswa/i SMA Negeri 6 Kota Jambi dengan kompetensi ini, workshop bertujuan untuk mentransformasi mereka menjadi warga digital yang resilien, bertanggung jawab, dan siap menjadi agen perubahan positif di dalam komunitas digital mereka sendiri [18].

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Profil Lembaga Penyelenggara Kegiatan

SMA Negeri 6 Kota Jambi, dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10504582, berlokasi di Jl. Kol. M. Kukuh No.46, Paal Lima, Kec. Kota Baru, Kota Jambi. Sekolah ini telah terakreditasi A, berdasarkan sertifikat nomor 1347/BAN-SM/SK/2021, yang menandakan kualitas pendidikan yang unggul. Kepala sekolah saat ini adalah Karnama, M.Pd.

## 2.2 Instruktur/ Penyuluh Kegiatan

Tim pelaksanaan kegiatan terdiri atas 4 dosen Universitas Dinamika Bangsa dan 1 orang mahasiswa dengan susunan peran terlihat pada tabel 1:

**Tabel 1.** Peranan Instruktur/ Penyuluh dalam PKM

Nama	Peran
Imelda Yose, S.Pd, M.Pd	Moderator, Pengajuan Izin
Dr. Fachruddin, S.Pt, M.S.I	Pemateri/Narasumber Literasi Digital
Dr. Kurniabudi, S.Kom, M.Kom	Pemateri/Narasumber Privasi Media Digital
Willy Riyadi, S.Kom, M.S.I	Laporan, Post Test, Pre Test, Kesan & Saran
Raka Jumersyah Pratama	Perlangkapan, Kelengkapan, Dokumentasi dan Konsumsi.

## 2.3 Alat Bantu Kegiatan

Alat bantu kegiatan terdiri atas :

Perangkat Keras (*Hardware*): Laptop, Smartphone, dan Proyektor.

Perangkat Lunak (*Software*): Microsoft Office dan *Web Browser*.

## 2.4 Strategi dan Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan "Workshop Literasi dan Privasi Media Digital bagi Siswa/i SMA Negeri 6 Kota Jambi" dirancang secara sistematis melalui tiga tahapan utama untuk memastikan efektivitas dan ketercapaian tujuan. Tahapan tersebut meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan workshop, dan tahap evaluasi.

### 1. Tahap Persiapan dan Pengukuran Awal

Tahap ini merupakan fondasi dari seluruh kegiatan, yang mencakup beberapa langkah kunci:

- Koordinasi dengan Mitra: Melakukan koordinasi mendalam dengan pihak TU dan WAKA Kurikulum serta WAKA Humas SMA Negeri 6 Kota Jambi untuk menentukan jadwal, teknis pelaksanaan, serta kebutuhan sarana dan prasarana.
- Pengembangan Materi: Merancang dan menyusun materi workshop yang relevan dengan kebutuhan siswa. Materi mencakup konsep literasi digital, etika berinternet (netiket), manajemen jejak digital, teknik perlindungan data pribadi, serta pengenalan dasar terhadap UU ITE dan UU PDP.
- Pengukuran Pengetahuan Awal (Pre-test): Sebelum workshop dimulai, siswa diberikan *pre-test* untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka mengenai literasi dan privasi digital. Pengukuran ini dilakukan menggunakan platform gamifikasi Quizizz agar prosesnya lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

### 2. Tahap Pelaksanaan Workshop

Tahap ini adalah inti dari kegiatan pengabdian, di mana penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan *student-centered learning* melalui tiga metode utama:

- Metode 1: Pemaparan Materi dan Studi Kasus (Case Study Method) Sesi dimulai dengan pemaparan materi secara interaktif. Untuk menghindari komunikasi satu arah, pemateri menggunakan pendekatan berbasis kasus. Kasus-kasus nyata yang sering dialami remaja—seperti menerima tawaran undian palsu, menghadapi komentar negatif di media sosial, atau dilema membagikan data pribadi—disajikan sebagai pemicu diskusi. Siswa diajak untuk menganalisis situasi tersebut, mengidentifikasi potensi risiko, dan merumuskan solusi yang paling tepat.
- Metode 2: Diskusi Kelompok Terarah dan Sesi Tanya Jawab (Interactive Discussion) Setelah pemaparan kasus, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan solusi secara lebih mendalam. Metode ini mendorong pembelajaran kolaboratif dan memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk aktif berpendapat. Hasil diskusi kelompok kemudian dipresentasikan dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab secara pleno. Untuk meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif, sesi ini dilengkapi dengan pemberian *doorprize* bagi penanya atau penjawab terbaik.

### 3. Tahap Evaluasi dan Umpan Balik

Tahap terakhir ini bertujuan untuk mengukur dampak dan keberhasilan workshop:

- Pengukuran Pengetahuan Akhir (Post-test): Di akhir sesi, siswa kembali mengerjakan soal yang sama seperti pada *pre-test* melalui Quizizz. *Post-test* ini berfungsi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian workshop.
- Analisis Efektivitas: Data hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas metode workshop yang telah diterapkan. Peningkatan skor rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* menjadi indikator utama keberhasilan program dalam meningkatkan literasi dan kesadaran privasi digital siswa.

Dengan alur metode yang terstruktur ini, kegiatan PKM tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun keterampilan analisis, kolaborasi, dan kesadaran kritis yang esensial bagi siswa di era digital.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertajuk "Workshop Literasi dan Privasi Media Digital" telah berhasil diselenggarakan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dinamika Bangsa Jambi, berdasarkan surat izin pelaksanaan nomor 005/IZ/LPPM/UNAMA/VII/2025, serta terlaksana atas dukungan dari Yayasan Dinamika Bangsa. Pelaksanaan workshop berlangsung pada hari Selasa, 29 Juli 2025, bertempat di Ruang Kelas XI F4 SMA Negeri 6 Kota Jambi. Acara yang dimulai pada pukul 10.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB ini diikuti dengan antusias oleh para siswa yang menjadi peserta. Rangkaian kegiatan dirancang untuk memastikan partisipasi aktif dan pengukuran dampak yang efektif.

Sebelum sesi pemaparan materi inti dimulai, seluruh peserta diwajibkan untuk mengikuti sesi pengukuran pengetahuan awal (*pre-test*). Sesi ini bertujuan untuk mendapatkan data dasar (*baseline*) mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap konsep literasi dan privasi digital. *Pre-test* dilaksanakan secara luring melalui platform Waygroud (Quizizz), dengan instrumen tes yang terdiri dari 12 soal pilihan ganda. Hasil dari *pre-test* menunjukkan gambaran pemahaman awal yang bervariasi di antara para peserta. Untuk memberikan cuplikan performa awal, berikut disajikan data 10 siswa dengan perolehan skor tertinggi pada tabel 2:

**Tabel 2.** Cuplikan Skor *Pre Test* siswa/i SMA Negeri 6 Kota Jambi

Rank	Nama Siswa	Jawaban Benar	Skor (%)
1	Dapiza Rahmat	10	83,33
2	Fuad Yasir Hidayat	9	75
3	M. Hasbif Aflah Alfian	9	75
4	Asilah Zahra	8	66,67
5	Restu Aji Wardana	7	58,33
6	Venny Aisa Putri	7	58,33
7	Diva Juliani Putri	7	58,33
8	M. Maulana Akbar	7	58,33
9	Rizka Maulida S	6	50
10	Sheza Marsya A	6	50

Memasuki sesi inti, para peserta menerima pemaparan materi yang komprehensif. Narasumber 1 mengawali dengan topik Literasi Digital, yang mencakup etika berinternet (*netiket*) dan manajemen jejak digital. Sesi kemudian dilanjutkan oleh Narasumber 2 yang fokus pada Privasi Digital, memberikan wawasan tentang teknik-teknik keamanan untuk melindungi data pribadi dari ancaman siber. Untuk menjembatani pemahaman dan mendorong partisipasi, kegiatan diselingi dengan sesi tanya

jawab interaktif, di mana peserta yang aktif diapresiasi dengan hadiah. Sebagai puncak sekaligus alat ukur keberhasilan program, dilaksanakan sesi post-test yang terdiri dari 12 soal secara luring melalui platform Waygroud (Quizizz). Pengujian akhir ini krusial untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan siswa setelah mengikuti workshop. Rekapitulasi 10 perolehan skor tertinggi pada post-test di SMA Negeri 6 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3.** Cuplikan Perolehan Skor *Post Test* siswa/i SMA Negeri 6 Kota Jambi

Rank	Nama Siswa	Jawaban Benar	Skor (%)
1	Dapiza Rahmat	11	91,67
2	Yulia Fitri	11	91,67
3	M. Hasbif Aflah Alfian	10	83,33
4	Asilah Zahra	10	83,33
5	Venny Aisa Putri	10	83,33
6	Diva Juliani Putri	10	83,33
7	Rizki Adizya	10	83,33
8	M. Rezza Al Fajri	9	75
9	Fuad Yasir Hidayat	8	66,67
10	Syaqila Ariski	8	66,67

Gambar 1 berikut merupakan dokumentasi Pelaksanaan PKM terlihat antusiasme peserta saat kegiatan berlangsung.



**Gambar 1.** Dokumentasi Antusiasme Peserta Kegiatan

### 3.2 Tanggapan Peserta

Pelaksanaan *workshop* literasi dan privasi media digital bagi siswa kelas XI F4 SMA Negeri 6 Kota Jambi mendapatkan respons yang sangat positif dan konstruktif. Tingkat keberhasilan kegiatan ini tercermin dari antusiasme dan partisipasi aktif para peserta selama sesi berlangsung. Interaksi yang tinggi, ditandai dengan banyaknya pertanyaan mendalam yang diajukan, mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan mampu menjawab kebutuhan informasi siswa di era digital.

Berdasarkan formulir umpan balik dan diskusi akhir, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

- 1) Relevansi dan Manfaat Materi: Peserta menilai materi yang disampaikan sangat relevan dan esensial untuk meningkatkan wawasan mereka. Topik mengenai keamanan digital dan netiket dianggap krusial sebagai bekal dalam berinteraksi di dunia maya secara bertanggung jawab.
- 2) Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan Praktis: Informasi yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran (*awareness*) peserta terhadap potensi risiko di ruang digital. Peserta kini memiliki pengetahuan praktis mengenai langkah-langkah proteksi diri dan etika berkomunikasi di internet.
- 3) Metode Penyampaian yang Efektif: Suasana kegiatan yang dirancang secara interaktif dan dinamis mendapatkan apresiasi tinggi. Metode ini dinilai berhasil membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton, sehingga peserta dapat menyerap ilmu dan pengalaman baru secara optimal



### 3.3 Harapan Peserta

Para peserta didik menyatakan harapan agar pengetahuan yang telah diperoleh dapat segera diaplikasikan dalam aktivitas digital mereka sehari-hari, yang menandakan tingginya nilai praktis dari kegiatan ini. Harapan tersebut sejalan dengan pandangan dari pihak sekolah. Kepala Sekolah beserta para guru mengharapkan adanya keberlanjutan program PKM di masa mendatang. Kolaborasi yang berkelanjutan diyakini dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dan sistematis dalam upaya peningkatan literasi digital dan kualitas pembelajaran secara menyeluruh di lingkungan SMA Negeri 6 Kota Jambi.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan workshop ini terbukti efektif dalam membekali peserta (siswa/i SMA Negeri 6 Kota Jambi) dengan kompetensi literasi dan privasi media digital yang komprehensif, mencakup pemahaman konseptual dan keterampilan praktis yang siap diaplikasikan.
2. Peningkatan kompetensi peserta secara langsung berkontribusi pada pembentukan agen-agen perubahan di lingkungan sekolah yang mampu mendorong terciptanya ekosistem digital yang lebih aman, positif, dan beretika.
3. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, merupakan wujud implementasi konkret dari pilar Tridharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak nyata dan terukur.

### 4.2 Saran

Sebagai tindak lanjut yang konstruktif dan untuk menjamin keberlanjutan dampak, diajukan beberapa saran strategis:

1. Untuk Keberlanjutan Program: Direkomendasikan agar Universitas Dinamika Bangsa dan SMA Negeri 6 Kota Jambi segera menindaklanjuti inisiatif ini dengan formalisasi kerja sama melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU). Kemitraan ini akan menjadi payung hukum untuk merancang dan melaksanakan program pelatihan, pendampingan, atau penelitian kolaboratif yang lebih terstruktur di masa depan.
2. Untuk Pihak Sekolah: Disarankan agar SMA Negeri 6 Kota Jambi melakukan penguatan internal dengan cara mengintegrasikan materi literasi digital ke dalam program-program kesiswaan, seperti kegiatan OSIS, ekstrakurikuler, atau sesi bimbingan konseling, untuk memastikan pengetahuan yang diperoleh siswa terus terasah dan diaplikasikan.
3. Untuk Pelaksana Kegiatan Serupa: Model workshop dengan metode interaktif (studi kasus, diskusi dua arah) terbukti sangat efektif untuk peserta jenjang SMA. Metode ini disarankan untuk diadopsi dan dikembangkan oleh pelaksana pengabdian selanjutnya agar dapat mencapai tingkat keterlibatan dan pemahaman peserta yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Szymkowiak, B. Melović, M. Dabić, K. Jeganathan, and G. S. Kundi, "Information technology and Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people," *Technol Soc*, vol. 65, p. 101565, May 2021, doi: 10.1016/j.techsoc.2021.101565.
- [2] O. Miliou and C. Angeli, "Measuring the internet skills of Gen Z students in higher education: Validation of the internet skills scale in university settings," in *7th International Conference on Higher Education Advances (HEAd'21)*, 2021, pp. 1359–1368.
- [3] R. K. Meet, D. Kala, and A. S. Al-Adwan, "Exploring factors affecting the adoption of MOOC in Generation Z using extended UTAUT2 model," *Educ Inf Technol (Dordr)*, vol. 27, no. 7, pp. 10261–10283, Aug. 2022, doi: 10.1007/s10639-022-11052-1.

- [4] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, "APJII: Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang," Feb. 2024.
- [5] S. Pichler, C. Kohli, and N. Granitz, "DITTO for Gen Z: A framework for leveraging the uniqueness of the new generation," *Bus Horiz*, vol. 64, no. 5, pp. 599–610, Sep. 2021, doi: 10.1016/j.bushor.2021.02.021.
- [6] D. Le and A. Pole, "Beyond Learning Management Systems: Teaching Digital Fluency," *Journal of Political Science Education*, vol. 19, no. 1, pp. 134–153, Jan. 2023, doi: 10.1080/15512169.2022.2139268.
- [7] N. Imjai, S. Aujirapongpan, and Z. Yaacob, "Impact of logical thinking skills and digital literacy on Thailand's generation Z accounting students' internship effectiveness: Role of self-learning capability," *International Journal of Educational Research Open*, vol. 6, p. 100329, Jun. 2024, doi: 10.1016/j.ijedro.2024.100329.
- [8] D. Sanz-Martín, R. F. Caracuel-Cáliz, J. M. Alonso-Vargas, and I. A. Ramírez-Granizo, "Emotional Intelligence in Gen Z Teaching Undergraduates: The Impact of Physical Activity and Biopsychosocial Factors," *Eur J Investig Health Psychol Educ*, vol. 15, no. 7, p. 123, Jul. 2025, doi: 10.3390/ejihpe15070123.
- [9] I. Tsevreni, N. Proutsos, M. Tsevreni, and D. Tigkas, "Generation Z Worries, Suffers and Acts against Climate Crisis—The Potential of Sensing Children's and Young People's Eco-Anxiety: A Critical Analysis Based on an Integrative Review," *Climate*, vol. 11, no. 8, p. 171, Aug. 2023, doi: 10.3390/cli11080171.
- [10] E. Halim, A. F. Ikhsan, J. Suhartono, and M. Hebrard, "Gen-Z Awareness of Data Privacy Using Social Media," in *2023 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, IEEE, Aug. 2023, pp. 562–567. doi: 10.1109/ICIMTech59029.2023.10277920.
- [11] W. Riyadi, F. Fachruddin, and K. Kurniabudi, "WORKSHOP NETIKET DAN KEAMANAN DIGITAL BAGI SISWA/I SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, vol. 4, no. 1, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jpmu/article/view/2015>
- [12] F. Fachruddin, K. Kurniabudi, and W. Riyadi, "WORKSHOP KEAMANAN DATA PRIBADI DAN ETIKA DIGITAL BAGI SISWA/I SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, vol. 3, no. 2, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jpmu/article/view/1755>
- [13] R. A. Smith, "Pandemic and Post-Pandemic Digital Pedagogy in Hospitality Education for Generations Z, Alpha, and Beyond," *Journal of Hospitality & Tourism Research*, vol. 45, no. 5, pp. 915–919, Jun. 2021, doi: 10.1177/10963480211000818.
- [14] T. Lyngdoh, D. El-Manstrly, and K. Jeesha, "Social isolation and social anxiety as drivers of generation Z's willingness to share personal information on social media," *Psychol Mark*, vol. 40, no. 1, pp. 5–26, Jan. 2023, doi: 10.1002/mar.21744.
- [15] Y.-K. Lee, "Impacts of Digital Technostress and Digital Technology Self-Efficacy on Fintech Usage Intention of Chinese Gen Z Consumers," *Sustainability*, vol. 13, no. 9, p. 5077, Apr. 2021, doi: 10.3390/su13095077.
- [16] F. Fachruddin, M. A. H. Sutoyo, W. Riyadi, and Y. Arvita, "SOSIALISASI NETIKET DAN LITERASI DIGITAL BAGI SISWA/I SMA NEGERI 11 KOTA JAMBI," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, vol. 3, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jpmu/article/view/1564>
- [17] F. Fachruddin, M. A. H. Sutoyo, W. Riyadi, and Y. Arvita, "SOSIALISASI KEAMANAN, ETIKA, DAN LITERASI BAGI SISWA/I SMA NEGERI 4 KOTA JAMBI," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, vol. 2, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jpmu/article/view/1404>
- [18] C.-W. Chang and S.-H. Chang, "The Impact of Digital Disruption: Influences of Digital Media and Social Networks on Forming Digital Natives' Attitude," *Sage Open*, vol. 13, no. 3, Jul. 2023, doi: 10.1177/21582440231191741.